KEMENTERIAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA | BAPPEBTI MINISTRY OF TRADE	**News Title** : KBI Bersama UNS Berikan Kuliah Umum Resi Gudang	
	Media Name : investor.id	**Journalist** : Gora Kunjana, Muhammad Ghafur Fadillah
	Publish Date : 04 November 2021	**Tonality** : Positive
	News Page :	**News Value** : 0
	Resources : Widiastuti (Kepala Biro Pembinaan dan Pengawasan Sistem Resi Gudang dan Pasar Lelang Komoditas, Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti)), Agung Rihayanto (Direktur PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)), Prof. Djoko Suhardjanto, M.Com, (Hons), Ph.D, Ak (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret Solo)	**Ads Value** : 0
	Section/Rubrication : Market and Corporate	**Topic** : Resi Gudang



PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) atau KBI

KBI Bersama UNS Berikan Kuliah Umum Resi Gudang

Kamis, 4 November 2021 | 14:22 WIB
Muhammad Ghafur Fadillah (muhamad.ghafurfadillah@beritasatumedia.com)

JAKARTA, investor.id - PT Kliring Berjangka Indonesia (KBI) bersama Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta menggelar kuliah umum tentang sistem resi gudang.

Kegiatan yang diikuti oleh para mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis ini, sebagai bentuk upaya dari KBI dalam sosialisasi dan edukasi terkait manfaat dari instrumen tersebut kepada masyarakat.

Direktur Kliring Berjangka Indonesia Agung Rihayanto mengatakan, kegiatan edukasi kepada mahasiswa tentunya menjadi hal yang penting dalam upaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terkait resi gudang.

"Setelah lulus, para mahasiswa ini akan menjadi pelaku ekonomi masyarakat. Untuk itu perlu pemahaman yang baik terkait resi gudang, sehingga mampu menjadi ujung tombak dalam memasyarakatkan serta meningkatkan pemanfaatan resi gudang di Indonesia," jelasnya dalam keterangan resmi, Kamis (4/11).

Agung menambahkan, Indonesia memiliki potensi besar dalam pengembangan sistem resi gudang. Tantangannya adalah bagaimana memberikan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat terkait manfaat instrumen ini.

Selain edukasi kepada para petani dan pemilik komoditas, KBI juga melakukan sosialisasi dan edukasi kepada para mahasiswa dan mahasiswi yang dilakukan melalui KBI E-ducentre dengan program KBI *Goes to Campus*.

"Rencananya, ke depan kami akan terus menjalankan program ini ke berbagai perguruan tinggi di Indonesia," ujarnya.

KBI E-ducentre, lanjut Agung, tengah menyusun berbagai materi yang kedepan bisa dimanfaatkan oleh perguruan tinggi untuk dimasukkan dalam mata kuliah bagi mahasiswa, khususnya terkait Sistem resi gudang yang menjadi bagian dari pengetahuan tentang *Supply Chain*.

Selain itu, KBI educentre juga akan membuka kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi, untuk bersama-sama melakukan riset-riset dalam rangka pengembangan resi gudang.



Kampus UNS Surakarta. Sumber: greecampus.uns.ac.id

Pada kesempatan yang sama Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNS Djoko Suhardjanto mengatakan kuliah umum tentang sistem resi gudang ini merupakan sesuatu hal yang baru bagi mahasiswa. Resi gudang dapat memberikan terobosan kepada kelompok tani atau usaha kecil dan menengah, yang selama ini mengalami kesulitan dalam mendapatkan akses permodalan terutama melalui pinjaman kredit.

Di sisi lain, Kepala Biro Pembinaan dan Pengawasan Sistem resi gudang dan Pasar Lelang Komoditas, Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Widiastuti menyatakan, apresiasinya pada upaya sosialisasi yang dilakukan KBI.

Selain sosialisasi sebagai bentuk penyampaian informasi dan edukasi, keberhasilan resi gudang dapat dirasakan apabila 5 faktor kunci keberhasilan dapat terpenuhi yaitu, koordinasi pemerintah pusat dan daerah, profesionalitas pengelola gudang dan adanya kelengkapan dan dukungan lembaga, sarana prasarana serta infrastruktur, adanya akses hulu sampai dengan hilir dan pemilik komoditi yang mandiri.

“Ke depan Bappebti akan terus mengajak para pemangku kepentingan dalam ekosistem, untuk bersama-sama melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat terkait manfaat resi gudang,” pungkasnya.

Sementara itu, berdasarkan data dari KBI, hingga kuartal-III 2021 jumlah resi gudang yang telah diregistrasi mencapai 481 RG, dari 10 komoditas dengan total volume 9,932 juta Kg. Sedangkan dari sisi pembiayaan, sampai dengan kuartal III tahun 2021, tercatat pembiayaan resi gudang sebesar 215,1 Miliar.

Editor : **Gora Kunjana** (gora_kunjana@investor.co.id)